

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari analisis yang dilakukan maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Keadaan geometri pada ruas jl raya karangkobar Banjarnegara dari hasil survei adalah
  - a. Jari - jari tikungan kendaga maupun tikungan melikan sangat pendek sehingga pada kedua tikungan tersebut menjadi curam dan tidak adanya lengkung peralihan yang mengakibatkan potensi kecelakaan pada kedua tikungan tersebut.
  - b. Superelevasi pada tikungan kendaga sebesar 6 % dan pada tikungan melikan sebesar 11% sehingga pada tikungan melikan mungkin menjadi salah satu penyebab potensi terjadinya kecelakaan karena tidak memenuhi standar maksimum superelevasi yaitu sebesar 4 - 10 %.
  - c. Kelandaian pada titik lokasi penelitian yang penulis survei juga tidak memenuhi standar, pada kelandaian di lokasi penelitian didapat angka kelandaian sebesar 9,71 % hal tersebut tidak memenuhi standar yaitu sebesar 9% sehingga lokasi tersebut masih menjadi salah satu potensi terjadinya kecelakaan apalagi jalur tersebut banyak di lewati truck bermuatan hasil alam.
2. Dari data kecelakaan dan survei yang di lakukan didapat 3 titik blackspot dan ketiga titik blackspot tersebut merupakan daerah rawan kecelakaan, untuk angka kecelakaan pada tahun 2019 terjadi 9 kasus kecelakaan yaitu 1 Meninggal Dunia, 11 Luka Ringan, 5 Tidak Luka. Tahun 2020 terjadi 10 kasus kecelakaan yaitu 13 Luka Ringan dan 10 Tidak Luka. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi 2 kasus kecelakaan yaitu 2 Luka Ringan dan 3 Tidak Luka..

3. Geometri pada Ruas Jl.Raya Karangobar yang ideal berdasarkan hasil survei pada 3 lokasi seharusnya terdapat lengkung peralihan pada tikungan kendaga dan tikungan melikan, superelevasi pada tikungan melikan seharusnya tidak melebihi dari 10 % berdasarkan Tata cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota 1997, jari jari di buat tidak terlalu pendek sehingga tikungan tidak terlalu panjang.
4. Secara umum dari hasil analisis geometri jalan dapat disimpulkan bahwa beberapa geometrik jalan di lapangan tidak sesuai dengan ketentuan ideal, contohnya pada tikungan kendaga dan tikungan melikan yang jari-jarinya kurang dari 80 m sehingga pada tikungan tersebut terlalu curam yang mengakibatkan pengendara dapat tergelincir, derajat lengkung pada tikungan kendaga dan tikungan melikan melebihi  $18^{\circ}$  sedangkan superelevasi pada tikungan melikan melebihi 10 % dan pada kelandain juga tidak memenuhi stantar yaitu kelandainya melebihi 9 % hal ini dapat mengakibatkan terjadinya rem blong atau tidak kuat menanjak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari geometrik jalan yang tidak sesuai ketentuan dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Dari hasil anilis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor geometri tidak sepenuhnya menjadi penyebab kecelakaan, karena masih ada beberapa faktor lain seperti faktor cuaca, pengendara dan faktor kendaaraan tersebut.

## 6.2 Saran

Setelah penulis meneliti pada ruas jl raya karangkobar Banjarnegara saran penulis untuk kedepanya adalah sebagai berikut :

1. untuk data VLHR dilakukan survei di lokasi, dikarenakan belum tersedianya data VLHR pada website Binamarga oleh karena itu saran penulis adalah untuk mengupdate VLHR per tahun nya agar mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dapat lebih sempurna dalam melengkapi data tersebut.
2. Untuk perencanaan selanjutnya perlu di perhatikan lagi alinemen vertikal dan horizontalnya.
3. Untuk pengambilan data geometri baik pada tikungan atau pada kelandaian agar lebih detail sehingga didapat gambar yang lebih akurat.
4. Untuk pengendara sendiri di butuhkan kesadaran saat melewati jalur tersebut karena jika pengendara melaju kendaraanya dengan melebihi bata kecepatan rencana yakni 50 km/jam dan tidak hafal medan jalan di jalur tersebut sangat memungkinkan terjadinya kecelakaan, dan rutin mengecek kondisi kendaraan sebelum berpergian dan jangan lupa untuk berdoa.
5. Untuk rambu - rambu, marka jalan dan penerangan jalan dapat dilakukan pengecekan berkala agar mengetahui kondisi rambu - rambu tersebut, dan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas.
6. Untuk data kecelakaan dagar lebih detail untuk memudahkan penelitian selanjutnya.
7. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui pengaruh geometrik jalan terhadap kecelakaan lalulintas.